

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Binatang merupakan salah satu makhluk ciptaan Allah SWT yang sama-sama diciptakan untuk hidup di dunia ini dan patuh terhadapnya. Allah menciptakan binatang-binatang tersebut berikut dengan berbagai keunikannya, hal ini bertujuan agar para binatang tersebut dapat menyesuaikan diri dan bertahan hidup dengan cara mencari makan di tempat tinggal atau lingkungan yang mereka tempati, selain itu Allah juga menciptakan keunikan dari binatang-binatang tersebut sebagai bentuk pertahanan diri untuk menyelamatkan diri dari ancaman binatang lain.

Pada umumnya serangga merupakan binatang yang sering ditemui di sekitar lingkungan masyarakat, beberapa dari binatang ada yang hidup di bawah tanah, di atas pohon bahkan ada yang hidup dibawah air. Serangga bernafas menggunakan alat yang disebut trakea, serangga berkembang biak dengan cara bertelur serta memiliki ukuran yang relatif lebih kecil dibanding jenis-jenis hewan lainnya. Sedangkan laba-laba tidak termasuk kedalam jenis serangga dikarenakan mereka tergolong kepada jenis binatang artropoda karena mereka memiliki delapan kaki, meski begitu mereka banyak ditemui di lingkungan sekitar masyarakat. Banyak keunikan yang dimiliki oleh serangga, seperti ada yang menghasilkan madu, dan membuat rumah yang megah layaknya manusia.

Bagi beberapa orang serangga dan laba-laba merupakan binatang yang menjijikkan, bahkan masyarakat menganggap serangga sebagai pengganggu di kehidupan manusia sehingga banyak dibasmi sampai dimusnahkan. Bahkan manusia juga dapat melakukan perbuatan zalim yang tentunya menjadikan dosa seperti melakukan penyiksaan terhadap serangga, dan laba-laba, dan menjadikan serangga sebagai mainan. Banyak sekali jenis-jenis serangga yang hidup di lingkungan manusia, seperti, ulat, lebah, semut dan lainnya. Namun sebagian dari serangga dan laba-laba tersebut justru sangatlah mulia dihadapan Allah SWT,

karena kehadiran serangga dan laba-laba dapat ditelusuri dari banyak kisah-kisah para Nabi dan Rasul terdahulu di dalam Al Quran.

Cerita tentang serangga dan laba-laba dalam kisah rasul banyak memberikan nilai moral yang baik, karena seolah mempresentasikan kehidupan manusia, seperti mengajarkan tentang saling tolong menolong dalam kebaikan, bekerja sama, dan bekerja keras, bahkan ada sebagian dari serangga dan laba-laba yang ikut dalam memperjuangkan dakwah dari ajaran Allah SWT. Contohnya ketika Allah SWT memerintahkan seekor laba-laba untuk menyelamatkan Nabi Muhammad SAW dari kejaran kaum kafir pada saat Nabi Muhammad SAW melakukan hijrah dari Makkah ke Madinah. Pada saat itu Nabi Muhammad SAW bersembunyi didalam sebuah goa yang berada di bukit Jabal Tsur yang dimana ketika Rasulullah SAW memasuki goa tersebut sang laba-laba membantunya dengan cara menghilangkan jejak persembunyian Nabi Muhammad SAW dengan cara membuat Jaring laba-laba di sekitar goa yang menjadikan goa tersebut seolah tidak pernah didatangi oleh siapapun. (QS at-taubah ayat 40)

Dari kisah-kisah tersebut menunjukkan bahwa meskipun serangga hanyalah binatang-binatang kecil akan tetapi serangga dan laba-laba banyak melakukan perbuatan yang mulia semasa hidupnya. Sehingga kita sebagai manusia patut untuk mencontoh apa yang telah para serangga dan laba-laba lakukan, dan mengamalkannya kedalam kehidupan sehari-hari serta lebih menghargai kehadirannya ketika para serangga dan laba-laba tersebut hidup berdampingan dengan masyarakat.

Dengan demikian perlu dinformasikan kepada masyarakat perihal betapa pentingnya untuk dapat menghindari perilaku yang zalim terhadap serangga dan laba-laba yang ada di sekitar masyarakat, dikarenakan banyak hal-hal baik yang dapat dipelajari dari kemuliaan kisah-kisah serangga dan laba-laba yang diceritakan di dalam Al Quran. Selain itu kehadiran dari para serangga dan laba-laba tersebut juga mampu memberikan manfaat dan dampak yang positif contohnya seperti lebah yang memproduksi madu dan air liur yang dimanfaatkan

sebagai obat oleh masyarakat dan laba-laba yang dapat dijadikan sebagai binatang peliharaan. Oleh karena itu diperlukan sebuah perancangan yang mampu menginformasikan kepada masyarakat mengenai kisah-kisah mulia para serangga yang ada di dalam Al Quran, yang bermaksud untuk menghindarkan manusia dari perilaku zalim terhadap serangga, dan diharapkan dapat memberikan nilai moral yang baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- Manusia yang menganggap jika semua serangga-serangga yang ada di lingkungannya sebagai pengganggu, sehingga dipandang rendah.
- Kurangnya pengetahuan manusia tentang informasi mengenai kisah mulia para serangga dan laba-laba dalam Al Quran
- Minimnya pemahaman masyarakat tentang keteladanan dari kisah-kisah serangga dan laba-laba dalam Al Quran.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi permasalahan yang ada dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut

- Bagaimana menginformasikan keteladanan, melalui keistimewaan serangga dan laba-laba tersebut dalam kisah-kisah yang diceritakan dalam Al-Quran ?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan akan dibatasi agar lebih terfokus dan tidak melebar, diantaranya yaitu.

- Perancangan membahas kisah-kisah mulia serangga dan laba-laba yang hanya tercantum dalam Al-Quran.
- Jenis serangga yang akan dibahas dalam perancangan hanya meliputi beberapa serangga semut, rayap, lalat dan lebah. Dikarenakan serangga tersebut banyak dimuat kisahnya dalam Al-Quran.

- Serangga dan laba-laba yang menjadi bahasan tidak dispesifikasikan terhadap tiap jenisnya.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

- Menjelaskan kepada masyarakat umum tentang betapa pentingnya untuk menghargai serangga dan laba-laba sebagai sesama makhluk hidup.
- Meneladani kisah-kisah mulia serangga dalam Al Quran sebagai contoh dari perilaku yang baik di dalam kehidupan sehari-hari.
- Menjadikan masyarakat sebagai pribadi yang memiliki akhlak yang baik dan menghargai makhluk hidup lain.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Perancangan ini bermanfaat agar masyarakat dapat menemukan keteladanan dari kisah-kisah mulia serangga dan laba-laba dalam Al Quran, dan bertujuan untuk menjauhkan masyarakat dari perilaku zalim terhadap serangga dan laba-laba, serta menambah keimanan untuk lebih mengagumi kebesaran dari ciptaan Allah SWT.